

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos* yang dalam bahasa Yunani mempunyai arti cara atau menuju suatu jalan. Secara istilah metode mempunyai definisi aktivitas ilmiah yang berhubungan dengan suatu cara kerja dalam pemahaman objek kajian atau penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahan datanya. Metode penelitian juga dapat didefinisikan sebagai cara dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian, dilaksanakan secara terstruktur dan bertujuan untuk memperoleh fakta agar dapat dipahami, dijelaskan dan dikendalikan berdasarkan kenyataan yang ada.<sup>1</sup> Menurut Sugiyono metode kualitatif merupakan model penelitian yang dilakukan berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang mana digunakan seseorang dalam meneliti kondisi penelitian dengan bertumpu pada peneliti.<sup>2</sup> Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metode penelitian merupakan seperangkat upaya atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan data seputar penelitian.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan pengamatan, dokumentasi dan wawancara.<sup>3</sup> Data yang dihasilkan dari penelitian lapangan akan dilakukan proses representasi data kemudian diartikan secara teoritis menjadi sebuah pengetahuan baru untuk diambil kesimpulannya.

Menurut Robert Burgess dalam bukunya *Penelitian Lapangan : Buku Sumber dan Manual* mengatakan bahwa penelitian lapangan dapat memberikan fakta dan *feedback* yang rinci, mempunyai fokus penelitian berdasarkan topik utama yang dijelaskan dengan interpretasi penulis pada saat melakukan penelitian.<sup>4</sup> Penelitian lapangan membutuhkan keterampilan peneliti dalam mengali sumber data, kemudian juga peneliti harus punya pemahaman yang kuat terhadap permasalahan dalam lapangan untuk keberhasilan penelitian

---

<sup>1</sup> Syamsudin dan Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : Remaja Rosdakarya),14.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 12.

<sup>3</sup> Wahyudin Darmalaksana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan,” Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2020):5.

<sup>4</sup> Robert G. Burgess, *An Introduction to Field Research*, (London : Unwin Hyman Ltd), 2002, 3-7, <https://www.taylorfrancis.com/books/9781134898145>.

yang dilakukan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi.

Sebuah penelitian harus menunjukkan keadaan yang sebenarnya, harus sesuai dengan fakta dan data dari lapangan, tidak ada unsur pengaruh dari pendapat yang tidak sesuai dengan data temuan lapangan. Sebuah penelitian harus berdasarkan pada bukti-bukti empiris yang dapat dipertanggungjawabkan nantinya.<sup>6</sup> Berdasarkan uraian di atas peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa, hal tersebut dilakukan untuk mengamati pelaksanaan HOTS dalam mata pelajaran Fiqih. Dalam penelitian lapangan (*field research*) dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi terkait dengan objek yang akan peneliti teliti. Objek penelitian dalam penelitian ini berupa sekolah dan seisinya, sehingga penelitian ini lebih tepat menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena yang bersifat alami dan holistik, serta disajikan secara naratif.<sup>7</sup> Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti (*meaning/understanding*) atas realita yang ada dan bukan untuk membuktikan adanya korelasi dari suatu realita tersebut.<sup>8</sup> Dalam analisis kualitatif, data-data yang didapatkan tidak dalam bentuk angka yang menunjukkan suatu kesatuan secara kuantitatif, melainkan ditampilkan dalam bentuk verbal serta proses. Proses analisis data dimulai pada saat pengumpulan data, bukan setelah data terkumpul.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Andrew M. Pettigrew, "Longitudinal Field Research on Change: Theory and Practice," *Organization Science* 1, no. 3 (1990): 277.

<sup>6</sup> Imam Machali, *Menulis Karya Ilmiah Panduan Praktis Menulis Karya Ilmiah Terpublikasi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004).

<sup>7</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Gabungan: Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2014), 329.

<sup>8</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 107.

<sup>9</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Bandung : Yrama Widya, 2019), 220-221 .

Pelaksanaan penelitian harus dilakukan secara terarah dan sistematis. Dalam hal ini peneliti melalui empat macam tahapan yang terurai sebagai berikut<sup>10</sup> :

1. Penelitian tahap pertama (pra lapangan).

Dalam tahap ini peneliti melakukan persiapan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti mengadakan survei guna mencari subjek narasumber melalui wawancara dan observasi mengenai penelrapan *High Order Thinking Skill* (HOTS) di MTs Ihyaul Ulum. Beriringan dengan proses ini, peneliti juga mencari referensi data dengan membaca literatur dan referensi pendukung lainnya. Hasilnya peneliti mendapatkan data berupa rancangan yang digunakan dalam menyusun penelitian diantaranya menemukan permasalahan di lapangan, subjek penelitian, metode penelitian serta garis besar alur penelitian yang akan dilakukan. Proses pra lapangan ini dilakukan peneliti terhitung bulan Oktober- November 2022.

2. Penelitian tahap kedua yaitu tahap penyusunan.

Tahap kedua penyusunan hasil data temuan lapangan dilakukan peneliti berdasarkan data yang telah terkumpul dari objek penelitian. Dalam hal ini objek yang dikaji meliputi siswa, guru, lingkungan sekolah serta aktivitas kependidikan yang berhubungan dengan teori HOTS dalam pembelajaran Fikih.

3. Penelitian tahap ketiga, yaitu proses analisis data

Tahapan ketiga yaitu analisis data. Peneliti melakukan analisis data yang didapatkan dengan menginterpretasikan data temuan lapangan. Data yang didapat dianalisis dan dilakukan proses triangulasi data yang mengacu pada teori kepustakaan.

4. Penelitian tahap keempat, yaitu evaluasi dan pelaporan.

Tahap keempat dalam penelitian ini dilakukan bimbingan dan konsultasi secara intens dengan Dosen pembimbing terhitung mulai bulan Oktober 2022.

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian dapat diartikan sebagai lokasi penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Ihyaul Ulum. MTS Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati yang berlokasi di Jalan Raya Pati-Tayu tepatnya di Jalan RAA. Soewondo No. 35, Wedarijaksa Kabupaten

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006, 127-148

Pati. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini dengan alasan sebagai berikut :

1. Data temuan lapangan di MTs Ihyaul Ulum memiliki kriteria yang sesuai dan berkaitan dengan apa yang ingin dicari dalam penelitian.
2. Di MTs Ihyaul Ulum belum pernah dilakukan penelitian yang membahas permasalahan yang peneliti teliti, sehingga diharapkan dengan adanya penelitian yang dilakukan peneliti akan dapat memberikan manfaat untuk madrasah.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat disebut sebagai informan. Subjek penelitian atau informan merupakan seseorang yang dijadikan sebagai pendukung terkumpulnya data dalam sebuah penelitian.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah :

1. Kepala MTs Ihyaul Ulum
2. Siswa-Siswi MTs Ihyaul Ulum
3. Guru mapel Fikih yang berjumlah tiga orang.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek berdasarkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sekaligus sebagai instrumen penelitian. Keberhasilan penelitian bergantung pada data lapangan, ketetapan, ketelitian, rincian, kelengkapan, dan keleluasaan pencatatan informasi yang diamati di lapangan.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang berasal dari informan secara langsung dari sumber data untuk diberikan kepada peneliti. Data yang diperoleh dapat berdasarkan dari hasil wawancara responden, dan observasi terkait dengan data yang berhubungan dengan penelitian.<sup>12</sup>

Sedangkan sumber data primer dalam bentuk observasi diwujudkan dengan pengamatan sumber data yakni pelaksanaan HOTS pada pembelajaran Fikih di MTs Ihyaul Ulum. Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap proses perencanaan pelaksanaan HOTS, implementasi, hasil, serta faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan konsep HOTS dalam pembelajaran Fikih di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa.

---

<sup>11</sup> Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 113.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 308-309.

## 2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan melalui perantara atau tidak langsung berasal dari informan, misalnya melalui perantara orang lain atau melalui dokumen.<sup>13</sup> Data sekunder dapat diperoleh dari literatur, jurnal, majalah, koran, website, brosur dan sumber lain yang berhubungan dengan topik penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data dan beberapa arsip terkait dengan; sejarah berdirinya MTs Ihyaul Ulum, wujud perencanaan pembelajaran HOTS berupa perangkat pembelajaran, sarana dan pra sarana penunjang pembelajaran berbasis HOTS, kebijakan, serta sumber data yang berkaitan dengan HOTS.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif ditekankan pada informasi yang didapat dalam penelitian serta respon dari informan. Kredibilitas peneliti juga sangat diandalkan. Data yang didapat dari hasil penelitian harus disusun secara sistematis. Masalah yang diteliti juga harus dipahami secara mendalam supaya peneliti benar-benar paham akan penelitian yang dilakukan.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lapangan guna mengumpulkan informasi dan data melalui wawancara, survey dan dokumentasi.<sup>15</sup> Peneliti menggunakan tiga metode terhadap penelitian yang dilakukan, antara lain sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan. Kegiatan observasi mempunyai tujuan untuk memahami pengetahuan dengan cara melihat fenomena yang ada dengan melibatkan proses pengamatan dan ingatan.<sup>16</sup> Menurut Kartono observasi diartikan sebagai studi yang disengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial serta gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara kompleks dan dengan berdasarkan pola-pola tertentu.<sup>17</sup> Observasi mempunyai tujuan yang bersifat empiris.<sup>18</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 309.

<sup>14</sup> Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), 111.

<sup>15</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2002), 54

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 203.

<sup>17</sup> Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 143.

Artinya dalam observasi, tujuan diwujudkan melalui pendeskripsian yang tertulis. Observasi digunakan untuk menjelaskan gejala-gejala, realitas lapangan, isu-isu serta data-data temuan lapangan yang relevan dengan penelitian. Adapun yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah mengenai pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan konsep HOTS di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan data dalam suatu penelitian.<sup>19</sup> Wawancara dapat diartikan sebagai proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara fisik bertatap muka dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan, respon, pendapat dan motivasi seseorang terhadap suatu objek penelitian.<sup>20</sup> Penggunaan wawancara sebagai teknik pengumpulan data dapat dijadikan metode primer atau satu-satunya hasil pengumpulan data, bisa juga digunakan sebagai metode oelengkap untuk melengkapi informasi yang tidak dapat didapat dengan cara lain serta digunakan sebagai metode dalam pengujian keabsahan suatu data.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.<sup>21</sup> Dalam hal ini, peneliti menyiapkan soal dan alternatif jawaban.<sup>22</sup> Adapun yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut :

- a. Kepala MTs Ihyaul Ulum
- b. Guru mata pelajaran Fikih di MTs Ihyaul Ulum
- c. Siswa-siswi Mts Ihyaul Ulum

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan media atau catatan peristiwa masalah. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan dan karya seseorang.<sup>23</sup> Dokumentasi dapat berbentuk tulisan berupa foto, catatan, biografi, sejarah , peraturan dan kebijakan. Dokumentasi merupakan

---

<sup>18</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 28.

<sup>19</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya*, vol 11, no. 2, 2015 : 71-72.

<sup>20</sup> Soegijono, "Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data," *Media Litbangkes*, vol III no.09, 1993 :1-2

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 194 .

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 319.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 366

pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>24</sup>

Adapun dokumentasi yang digunakan meliputi informasi yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini melalui dokumen yang terpaat tentang MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa, yang meliputi profil singkat dan sejarah berdirinya MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa, visi dan misi serta tujuan madrasah, kondisi guru, staff dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, organisasi sekolah, perencanaan pembelajaran berbasis HOTS , evaluasi pembelajaran terkait hasil penerapan HOTS dan inti yaitu proses pelaksanaan pembelajaran dengan konsep HOTS (*High Order Thinking Skill*) di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Kebenaran realitas pada penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, namun jamak serta tergantung dengan kemampuan peneliti mengkontruksikan fenomena yang sedang diamati, kemudian dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil dari proses mentaltoei setiap individu dengan berbagai latar belakangnya.<sup>25</sup> Reabilitas dalam penelitian kualitatif merupakan suatu reabilitas yang bersifat ganda atau majemuk, dinamis dan selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten , serta berulang seperti semula.

Teknik yang dipakai pewawancara dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan berdasarkan fenomena dari berbagai macam pendapat.<sup>26</sup> Triangulasi dalam pengujian keabsahan data dilakukan dengan tiga teknik, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>27</sup>

Adapun teknik penelitian keabsahan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data mengenai keabsahan nya, kemudian dibandingkan hasil wawancara dengan

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 329.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 365.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 271 .

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 373.

dokumen atau informasi pendukung lain sebagai bahan pertimbangan.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber dengan teknik yang berbeda.<sup>28</sup> Misalnya dengan mengecek data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan data yang di[eroleh dari observasi atau dokumen-dokumen yang relevan dalam penelitian.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data berdasarkan waktu tertentu. Dalam pengujian data dilakukan berdasarkan panduan teknik-teknik yang telah ditentukan namun berbeda di pelaksanaan waktunya.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalahh metode analisis deskriptif yaitu pendeskripsian data berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Data berasal dari sumber langsung dan tidak langsung dideskripsikan sehingga dapat memberikan suatu kejelasan dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sebelum terjun ke lapangan (pra lapangan), selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>29</sup>

Dalam hal ini peneliti mengikuti analisis data sebelum memasuki lapangan dan analisis data versi Miles and Huberman, dimana terdapat tiga alur penelitian yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>30</sup> Adapun penjelasan terkait dengan dua teknik analisis tersebut antara lain:

### 1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan dengan menganalisis data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.<sup>31</sup>

### 2. Analisis selama di lapangan Model *Miles and Huberman*

Analisis dilakukan peneliti pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai data dalam periode tertentu. Adapun akitivitas yang dilakukan selama berada di lapangan antara lain sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 374.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 335-336.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 337.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 336.



a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dapat diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi selama sehari-hari sehingga mampu untuk mendapatkan data yang banyak. Dalam sesi ini, peneliti melakukan penjelajahan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>32</sup> Sehingga dalam penelitian ini, proses pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti dengan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilohan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya jika diperlukan..<sup>33</sup>

c. Penyajian data

Pada tahap ini dilakukan pendeskripsian informasi yang disusun untuk memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan yang dilakukannya. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan hal terakhir yang dilakukan peneliti. Peneliti pada tahap ini melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang dilakukannya. Data yang dirumuskan harus diuji agar keabsahan datanya dapat diterima. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi dari suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>34</sup> Dalam penarikan kesimpulan dapat dengan menanggapi rumusan masalah terkait

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 338- 339.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 345.

dengan pelaksanaan konsep HOTS dalam pembelajaran Fikih di MTs Ihyaul Ulum.

